

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH  
SKS  
KODE  
PROGRAM STUDI  
SEMESTER  
NAMA DOSEN PENGAMPU  
COURSE LEARNING OUTCOMES  
(Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Sejarah Eropa dan Afrika  
2  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Hendra Afiyanto  
Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa/mahasiswi:

1. PARAMETER KKNIL LEVEL 6 ASPEK PENGETAHUAN KHUSUS 1. mampu menguasai konsep teoritis dari peta konsep, munculnya peradaban di Pulau Kreta, peradaban Yunani kuno, peradaban Romawi kuno, keruntuhan peradaban Romawi kuno, doktrin gereja, reformasi gereja, Revolusi Industri dan Eropa Modern, Mesir kuno, kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush, Kolonialisme dan Imperialisme Barat, krisis di negara-negara Afrika, kemerdekaan Liberia, Zaire, dan Mesir, kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah dengan tepat dan benar (CP3.02).
2. PARAMETER KKNIL LEVEL 6 ASPEK SIKAP DAN NILAI 2. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1. 01).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>• Mampu menguasai konsep teoritis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Konsep</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>• Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa</li> <li>• Dosen menyampaikan peta konsep mata kuliah Sejarah Eropa dan Afrika dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen misalnya mengapa kita harus belajar sejarah daerah kawasan, apa untungnya mempelajari sejarah Eropa dan Afrika, Dimana itu Afrika Tengah, Eropa Timur, dll.</li> <li>2. Mahasiswa diarahkan untuk</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Brain Storming</i></li> <li>• <i>Reconnecting</i></li> <li>• <i>Inquiring Mind Want to Know</i></li> </ul>	<p>1.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>1.2. Mahasiswa mampu menguraikan konsep teoritis dari sejarah Eropa dan Afrika secara mendalam</p>	Tes tulis: Uraian bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dari mata kuliah sejarah Eropa dan Afrika dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa menghakimi apakah jawaban benar atau salah</p> <p>3. Semua variasi jawaban dari mahasiswa ditampung dan diarahkan keterkaitannya dengan peta konsep mata kuliah Sejarah Eropa dan Afrika serta dibagikan juga materi perkuliahan untuk 13x pertemuan yang selanjutnya tiap pertemuan akan dipresentasikan oleh dua kelompok dengan strategi <i>Active Learning</i></p>			1.3. Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari sejarah Eropa dan Afrika secara mendalam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberi tugas membuat makalah pada mahasiswa secara kelompok terkait munculnya peradaban di Pulau Kreta yang ditetapkan serta skenario presentasi makalah dengan <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	1.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah terkait munculnya peradaban di di Pulau Kreta	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membuat peta konsep tentang munculnya peradaban di Eropa hingga terbentuknya koloni</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	1.5 Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang munculnya peradaban Eropa hingga terbentuknya koloni	Produk	20%	
Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal peradaban di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Munculnya peradaban di Pulau Kreta</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa pentingnya belajar sejarah Eropa-Afrika, apa kegunaan mempelajari kawasan di luar Indonesia, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan I mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	<p>2.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>2.2 Mahasiswa mampu mengkonsep</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> <li>Sundoro, Hadi Mohamad.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>munculnya peradaban di Pulau Kreta dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kesepakatan pada pertemuan pertama, bahwasanya kelompok 1 dan 2 mendiskusikan bagaimana munculnya peradaban Pulau Kreta, siapa bangsa penghuni pulau Kreta, bagaimana bagaimana kehidupan sosial masyarakatnya, bagaimana kehidupan ekonominya, bagaimana keruntuhannya, dll.</li> <li>Kelompok 1 dan 2 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai segala aspek kehidupan di Pulau Kreta.</li> <li>Hasil pertukaran ide yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2 dipresentasikan di kelas.</li> <li>Kelompok yang tidak melakukan presentasi mencatat hasil diskusi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait munculnya peradaban di Pulau Kreta dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>an secara teoritis dari peradaban pulau Kreta secara mendalam</p> <p>2.3 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis dari peradaban pulau Kreta secara mendalam</p>			<i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i> . Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember. 2006. Hlm. 95-100.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait munculnya peradaban Yunani Kuna yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Student-Created Case Studies</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	2.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis mengenai peradaban Yunani Kuna secara mendalam	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman 2 lembar terkait kehidupan polis Sparta dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	2.5 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis dari kehidupan polis Sparta secara mendalam	Produk	10%	
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peradaban Yunani Kuna</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa</li> </ul>	2x50 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	3.1 Mahasiswa mampu	Tes tulis Uraian	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal peradaban di Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<p>membuka perkuliahan dengan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana bagaimana kehidupan sosial masyarakat pulau Kreta, bagaimana kehidupan ekonominya, bagaimana keruntuhannya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan II mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait peradaban Yunani Kuna dengan strategi <i>Student-Created Case Studies</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 3 dan 4 bersama anggota kelompoknya mendiskusikan satu studi kasus mengenai peradaban Yunani Kuna, misalnya proses pembentukan polis, perbedaan model pemerintahan tiap polis, kehidupan masyarakat, hingga keruntuhan peradaban Yunani Kuna, dll.</li> <li>Jika diskusi dengan kelompok sudah dilakukan, maka kelompok 3 dan 4 mempresentasikan hasil diskusinya di kelas.</li> <li>Kelompok-kelompok yang lainnya menyiapkan pertanyaan dan mencatat hasil presentasi.</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait peradaban Yunani Kuna dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>3.2 Mahasiswa mampu merangkum konsep teoritis dari peradaban Yunani Kuna secara mendalam</p> <p>3.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari peradaban Yunani Kuna secara mendalam</p>	Bebas		<p>Sejarah <i>Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sundoro, Hadi Mohamad. <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember. 2006. Hlm. 97-220.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait munculnya peradaban Romawi Kuna yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	3.4 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis terkait peradaban Romawi Kuna secara mendalam	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman 1</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	3.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi	Produk	20%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			lembar dari buku dan internet terkait hasil kebudayaan bangsa Romawi yang dikumpulkan di akhir semester			asikan konsep teoritis terkait hasil kebudayaan bangsa Romawi secara mendalam			
Ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal peradaban di Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peradaban Romawi Kuna</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana proses pembentukan polis, perbedaan model pemerintahan tiap polis, kehidupan masyarakat, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan III mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait peradaban Romawi Kuna dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-5 dan 6 memilih satu topik mengenai peradaban Romawi Kuna</li> <li>Kelompok ke-5 dan 6 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai pertumbuhan peradaban, perubahan, kehidupan sosial, religi, perekonomian, dll.</li> <li>Hasil pertukaran ide dari masing-masing dipresentasikan di kelas.</li> <li>Kelompok yang tidak ikut presentasi mencatat hasil diskusi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait peradaban Romawi Kuna dengan menggunakan powerpoint</li> </ul> <p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait keruntuhan peradaban Romawi Kuna yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Town Meeting</i>.</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	<p>4.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>4.2 Mahasiswa mampu mengkonsepkan secara teoritis dari peradaban Romawi Kuna secara mendalam</p> <p>4.3 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis dari peradaban Romawi Kuna secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> <li>Sundoro, Hadi Mohamad. <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember. 2006. Hlm. 226-309.</li> </ul>
				2x60 menit	<i>Town Meeting</i>	4.4 Mahasiswa mampu mengemas keruntuhan peradaban Romawi secara	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman sebanyak 1 lembar terkait faktor-faktor yang menyebabkan keruntuhan Romawi dan dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	4.5 Mahasiswa mampu mensketsa faktor-faktor keruntuhan peradaban Romawi secara mendalam	Produk	20%	
Ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal peradaban di Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keruntuhan Peradaban Romawi Kuna</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana pertumbuhan peradaban, perubahan, kehidupan sosial, religi,, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait keruntuhan peradaban Romawi Kuna dengan strategi <i>Town Meeting</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-7 dan 8 mendiskusikan topik-topik menarik yang diberikan oleh dosen pada saat pertemuan pertama</li> <li>Topik-topik menarik ini, misalnya bagaimana proses keruntuhan Romawi Kuna, siapa yang meruntuhkannya, faktor apa saja yang meruntuhkannya, dll.</li> <li>Layaknya sebuah pertemuan besar di kota, mahasiswa dari kelompok ke-7 dan 8 dipanggil dosen maju untuk berpidato terkait topiknya, tentunya dengan alokasi waktu</li> <li>Jika selesai maka mahasiswa yang sudah maju untuk presentasi memanggil mahasiswa dari kelompoknya untuk presentasi, begitu seterusnya</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait keruntuhan peradaban Romawi Kuna dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>	2x50 menit	<i>Town Meeting</i>	5.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  5.2 Mahasiswa mampu mengemukakan konsep dari keruntuhan peradaban Romawi Kuna secara mendalam  5.3 Mahasiswa mampu memperjelas konsep dari keruntuhan peradaban Romawi Kuna secara mendalam	Tes lisan	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> <li>Sundoro, Hadi Mohamad. <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember. 2006. Hlm. 326-342.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait abad kegelapan di Eropa yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	5.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari abad kegelapan di Eropa secara mendalam	Produk	30%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari internet terkait ajaran Lutheran dan Calvinis untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	5.5 Mahasiswa mampu membuat konsep teoritis dari ajaran Lutheran dan Calvinis secara mendalam	Produk	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari abad kegelapan di Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktrin Gereja</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, bagaimana proses keruntuhan Romawi Kuna, siapa yang meruntuhkannya,, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan V mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait doktrin gereja dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-9 dan 10 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai apa itu gereja, apa itu doktrin gereja, kapan itu abad kegelapan, melalui apa gereja mendoktrin umatnya, dll.</li> <li>Setelah melakukan diskusi kelompok, perwakilan dari kelompok ke-9 dan 10 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide.</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi doktrin gereja dengan menggunakan</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	6.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  6.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis dari masa abad kegelapan dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  6.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari	Tes tulis Uraian Bebas	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			powerpoint			masa abad kegelapan secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait reformasi gereja di Eropa yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	6.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari reformasi gereja di Eropa secara mendalam	Produk	40%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari internet terkait tokoh-tokoh reformasi gereja untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	6.5 Mahasiswa mampu mengkonstruksi konsep teoritis dari tokoh-tokoh reformasi gereja secara mendalam	Produk	10%	
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari masa Renaissance di Eropa dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reformasi Gereja</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa itu gereja, apa itu doktrin gereja, kapan itu abad kegelapan, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait Reformasi Gereja dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Klompok 11 dan 12 berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya kapan munculnya reformasi gereja, siapa tokoh penggagasnya, bagaimana gagasan reformasi gereja itu, bagaimana reaksi gereja atas</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	7.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  7.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari Reformasi Gereja secara mendalam  7.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari Reformasi	Tes tulis Uraian bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djaja, Wahjudi. <i>Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern</i>. Yogyakarta: Ombak. 2015</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>reformasi tersebut, dll.</li> <li>2. Anggota dari kelompok 11 dan 12 saling mencari teman kelompok mereka yang mendapat pertanyaan sama</li> <li>3. Kelompok 11 dan 12 saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka</li> <li>4. Kelompok 11 dan 12 mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas</li> <li>5. Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait Reformasi Gereja dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			Gereja secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal dan jawaban terkait Revolusi Industri dan zaman Eropa modern yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Expanding Panel</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Expanding Panel</i>	7.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari Revolusi Industri dan zaman Eropa modern secara mendalam	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman 1 lembar dari buku dan internet terkait akibat munculnya Revolusi Industri untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	7.5 Mahasiswa mampu mensketsa konsep teoritis dari masa Revolusi Industri secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revolusi Industri</li> <li>• Eropa Modern</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>• Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya kapan munculnya reformasi gereja, siapa tokoh penggagasnya, bagaimana gagasan</li> </ul>	2x50 menit	<i>Expanding Panel</i>	9.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME	Tes Lisan	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Djaja, Wahjudi. Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Modern. Yogyakarta:</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari Eropa masa kini dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<p>reformasi gereja itu, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait Revolusi Industri dan Zaman Eropa Modern dengan strategi <i>Expanding Panel</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 13 menganalisis zaman Revolusi Industri di Eropa</li> <li>Kelompok 14 menganalisis zaman Eropa Modern</li> <li>Wakil tiap kelompok maju ke depan kelas untuk berdiskusi panel dengan formasi membentuk huruf U dan sisa kelompok mengelilinginya</li> <li>Kegiatan diskusi panel dimulai dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>Sisa kelompok lain bertanya dan mencatat hasil diskusi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait masa Revolusi Industri dan Eropa Modern dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>9.2 Mahasiswa mampu mengemukakan konsep dari Revolusi Industri dan Zaman Eropa Modern dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>9.3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dari Revolusi Industri dan Zaman Eropa Modern dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			Ombak. 2015
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait proses munculnya peradaban di Afrika yang dipresentasikan secara kelompok dipertemuan selanjutnya melalui strategi <i>The Study Group</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	9.4 Mahasiswa mampu mengkonstruksi konsep dari munculnya peradaban di Afrika secara mendalam	Produk	30 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal</i>	9.5 Mahasiswa	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari internet terkait dinasti raja-raja Mesir Kuna untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>		<i>Pairs</i>	mampu mensketsa dinasti raja-raja Mesir Kuna secara mendalam			
Ke-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari peradaban awal di Afrika dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mesir Kuna</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana proses terjadinya Revolusi Industri, apa penyebabnya, apa akibatnya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IX mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait zaman Mesir Kuna dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 15 dan 16 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai bagaimana kehidupan sosial, religi, budaya, dan ekonomi zaman Mesir Kuna, bagaimana sistem politiknya dll.</li> <li>Kelompok 15 dan 16 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide</li> <li>Kelompok lain menyiapkan pertanyaan dan mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait zaman Mesir Kuna dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	<p>10.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>10.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari kehidupan masyarakat zaman Mesir Kuna dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>10.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari kehidupan masyarakat zaman Mesir Kuna dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012</li> <li>Sundoro, Hadi Mohamad. <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember. 2006. Hlm. 17-31.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait</li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	10.4 Mahasiswa mampu	Produk	40 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			kebudayaan kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>			mengkonstruksi konsep teoritis dari masa kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush secara mendalam			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari buku dan internet terkait masuknya Islam di Afrika untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	10.5 Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari masuknya Islam di Afrika secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari kebudayaan Kuna setelah runtuhnya Mesir Kuna dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajaan Khartago</li> <li>Aksum</li> <li>Kush</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya: bagaimana kehidupan sosial, religi, budaya, dan ekonomi zaman Mesir Kuna, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan X mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait materi kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-17 dan 18 berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya: dimana letak kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush, bagaimana kehidupan sosialnya, politiknya, bagaimana keruntuhannya, dll.</li> <li>Anggota kelompok 17 dan 18 berkeliling kelas mencari teman kelompok mereka yang mendapat pertanyaan yang sama</li> <li>Anggota kelompok 17 dan 18 saling</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	11.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  11.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari masa kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  11.3 Mahasiswa mampu menyimpulka	Tes lisan	60 %	12 Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i> . Yogyakarta: Ombak. 2012

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka</p> <p>4. Kelompok 17 dan 18 mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			n konsep teoretis dari masa kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait munculnya kolonialisme di Afrika yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	11.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari munculnya kolonialisme di Afrika secara mendalam	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume dari buku terkait kehidupan sosial masyarakat akibat adanya imperialisme dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	11.5 Mahasiswa mampu membangun konsep teoritis terkait kehidupan sosial masyarakat akibat adanya imperialisme secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari masa kolonialisme di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolonialisme dan Imperialisme Barat</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : dimana letak kerajaan Khartago, Aksum, dan Kush, bagaimana kehidupan sosialnya, politiknya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>12.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>12.2 Mahasiswa mampu menganalisis</p>	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Afrika dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>Kolonialisme dan Imperialisme Barat melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok 19 memilih topik penyebab munculnya kolonialisme di Afrika, dan negara Barat mana yang mengkoloni di Afrika.</li> <li>2. Kelompok 20 memilih topik akibat munculnya Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Afrika, dll.</li> <li>3. Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>4. Juru bicara kelompok 19 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 20, begitu sebaliknya</li> <li>5. Setelah pemberian informasi oleh jurubir selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</li> <li>6. Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait Kolonialisme dan Imperialisme Barat dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>konsep teoretis dari Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Afrika dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>12.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Afrika dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal dan jawaban terkait munculnya konflik di negara-negara Afrika yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	12.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari munculnya konflik di negara-negara Afrika secara mendalam	Produk	20 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume 2 lembar dari buku terkait krisis di Ethiopia untuk dikumpulkan di akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	12.5 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari krisis di Ethiopia secara	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						mendalam			
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal munculnya konflik di Afrika dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Krisis di negara-negara Afrika</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : apa faktor munculnya kolonialisme di Afrika, negara Eropa mana saja yang melakukan kolonialisme, bagaimana kehidupan masyarakat akibat kolonialisme, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait krisis di Afrika melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 21 memilih topik tentang krisis Ethiopia</li> <li>Kelompok 22 memilih topik tentang krisis Maroko.</li> <li>Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>Juru bicara kelompok 21 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 22, begitu sebaliknya</li> <li>Setelah pemberian informasi oleh jubah selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait Krisis-krisis di negara-negara Afrika dengan menggunakan powerpoint.</li> </ul> <p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah kelompok terkait peran Dunia I dan II bagi Afrika untuk dipresentasikan minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i></li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>13.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME</p> <p>13.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari krisis-krisis di negara-negara Afrika dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>13.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari krisis-krisis di negara-negara Afrika dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>13.4 Mahasiswa mampu mensketsa konsep dari Afrika dalam masa perang dunia secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012</li> </ul>
				2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>		Produk	30 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume terkait munculnya Trans Atlantik dan Perang sipil di Amerika untuk dikumpulkan pada akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	13.5 Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari peranan Dunia I dan II dalam kemerdekaan negara-negara Afrika secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari peranan dunia I dan II bagi Afrika dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemerdekaan Liberia</li> <li>Zaire</li> <li>Mesir</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : tentang penyebab krisis di Afrika, siapa agennya, bagaimana penanganannya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait peran dunia I dan II bagi kemerdekaan Liberia, Zaire, dan Mesir melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-23 memilih topik tentang kemerdekaan Liberia dan Zaire</li> <li>Kelompok ke-24 memilih topik tentang kemerdekaan Mesir dan Sudan, dll.</li> <li>Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>Juru bicara kelompok 23 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 24, begitu sebaliknya</li> <li>Setelah pemberian informasi oleh jurir selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kemerdekaan Liberia, Zaire, dan Mesir dengan menggunakan powerpoint.</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	14.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  14.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari kemerdekaan Liberia, Zaire, dan Mesir dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  14.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari kemerdekaan Liberia, Zaire, dan Mesir dalam bidang	Tes tulis Uraian Bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait Kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan staregi <i>Inquiring Mind Want To Know</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	14.4 Mahasiswa mampu mensketsa Kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini secara mendalam	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari internet terkait politik Apartheid di Afrika Selatan dan dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	14.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari politik Apartheid secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari peranan dunia I dan II bagi Afrika dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemerdekaan Afrika Selatan</li> <li>Libya</li> <li>Krisis-krisis terkini</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : bagaimana nasionalisme di Zaire, apa kaitan Terusan Suez dengan situasi politik di Mesir, dll dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait Kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini melalui strategi <i>Inquiring Mind Want To Know</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-25 dan 26 menjawab pertanyaan stimulus dari dosen, misalnya: apa itu Apartheid, bagaimana kedudukan wanita dalam parlemen Afrika Selatan, Bagaimana pembontakan di Afrika Tengah, Bagaimana krisis pangan di Ethiopia</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	15.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan YME  15.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeratman, Darsiti. <i>Sejarah Afrika</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>tahun 2011, apa itu perang Boer, bagaimana Uni Afrika Selatan berdiri, dll.</p> <p>2. Jawaban dari anggota kelompok 25 dan 26 yang beranekaragam ditampung oleh dosen.</p> <p>3. Mahasiswa bersama-sama mengklasifikasikan jawaban yang sama</p> <p>4. Untuk jawaban yang berbeda didiskusikan secara bersama-sama di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait Kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini dengan menggunakan powerpoint.</li> </ul>			<p>mendalam</p> <p>15.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari kemerdekaan Afrika Selatan, Libya dan krisis-krisis terkini dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi terkait mata kuliah Sejarah Eropa dan Afrika sebagai persiapan UAS</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.4 Mahasiswa mampu mempertajam pengetahuan terkait Sejarah Eropa dan Afrika secara mendalam	Produk	40 %	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi tugas-tugas Kegiatan Belajar Mandiri</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.5 Mahasiswa mampu memperbaiki tugas-tugas Kegiatan Belajar Mandiri	Produk	10 %	
Ke-16	UAS								

